

# Berita Dari Konjen (Juli 2016)



## <Berita Konjen>

### ☆Upacara Peresmian “Proyek Pembangunan Ponkesdes dan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur”

Pada tanggal 14 Juni 2016 telah dilaksanakan upacara peresmian ‘Proyek pembangunan Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) dan peningkatan kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur’ oleh pemerintah Jepang melalui bantuan hibah akar rumput (*Grassroot*). Dalam proyek ini, melalui PSPSDM (Pusat Studi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia), telah dibangun Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) beserta pengadaan alat kesehatan (incubator, tabung oksigen, alat periksa jantung bayi, vakum ekstraksi, dll.) di Desa Sumberwaru, Bondowoso, Jawa Timur. Bersamaan dengan itu diadakan penguatan kapasitas posyandu (pelatihan kader posyandu, penyuluhan terhadap ibu hamil, pengadaan peralatan posyandu, penambahan kader posyandu) di Desa Sumberwaru dan Desa Pakem. Nilai bantuan yang diberikan pada proyek ini adalah sebesar USD 84,980 (8,243,060 Yen).

Upacara peresmian tersebut diadakan secara meriah dengan dihadiri oleh Bapak Yoshiharu Kato, Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, Bapak Amin Said Husni, Bupati Bondowoso, serta sekitar 100 warga desa. Pada sambutannya Bapak Amin menyampaikan bahwa peningkatan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu isu terpenting di Bondowoso, sehingga pemerintah Bondowoso sangat berterimakasih atas bantuan dari pemerintah Jepang ini. Beliau berharap agar para ibu hamil dan para orang tua dapat melahirkan dan merawat anaknya dengan tenang. Sementara, Bapak Yoshiharu Kato menyampaikan dalam sambutannya, bahwa penduduk desa telah mengalami kesulitan terkait kelahiran dan perawatan balita dengan gizi kurang dan gizi buruk selama ini. Beliau berharap dengan dipeliharanya fasilitas ponkesdes dan alat kesehatan secara baik, serta melanjutkan kegiatan posyandu, bantuan dari pemerintah Jepang ini dapat bermanfaat dalam jangka panjang. Berita peresmian ini telah dimuat di lebih dari 10 media, sehingga proyek ini dapat diketahui oleh seluruh warga Indonesia.



Foto bersama di depan Ponkesdes

Konjen Yoshiharu Kato (keempat dari kanan)

Bupati Bondowoso Amin Said Husni (keenam dari kiri)



Warga yang menghadiri peresmian

### **☆Buka Puasa Bersama ustadz dan ustazah Pesantren**

Pada tanggal 15 Juni di kediaman Bapak Yoshiharu Kato, Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, telah dilaksanakan Buka Puasa bersama para ustadz dan ustazah pesantren. Para tamu undangan yang hadir pada buka puasa tersebut merupakan para peserta “Program Undangan Pesantren” yang berasal dari Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan (wilayah yuridiksi Konjen Jepang di Surabaya). Acara tersebut dihadiri oleh 12 ustadz/ustazah beserta keluarga, total 27 undangan. Hingga saat ini jumlah peserta program undangan pesantren oleh pemerintah Jepang sudah mencapai 138 orang. Pada sambutannya Bapak Yoshiharu Kato sebagai Konsul Jenderal menyampaikan, beliau telah berinteraksi dengan muslim di Indonesia sebagai diplomat selama 35 tahun. Beliau percaya bahwa adanya banyak kesamaan yang terdapat pada cara berpikir dan kebiasaan orang Jepang dengan penganut agama Islam sehingga keduanya dapat hidup berdampingan. Sementara itu, Bapak Kyai Haji Heru Saiful Anwar dari Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo menyampaikan, beliau mempraktekkan apa yang telah dipelajari saat mengikuti program undangan ke Jepang di pesantrennya seperti, menata sandal di depan masjid dan musola dengan rapi, bersikap disiplin, menghormati orang yang lebih tua dan sebagainya. Untuk memperkenalkan kebudayaan Jepang yang baik ini di Indonesia beliau berharap agar program ini dapat terus diadakan dan dipeluas lagi. Para undangan yang hadir berkumpul kembali dan bercerita tentang pengalaman mereka tentang kunjungan ke Jepang dalam suasana yang hangat.

### **☆Buka Puasa Bersama para alumni calon perawat dan *Caregiver* Program EPA**

Acara Buka Puasa Bersama dengan alumni calon perawat dan *caregiver* program EPA (*Economic Partnership Agreement*) diadakan di kediaman Bapak Yoshiharu Kato, Konsul Jenderal Jepang di Surabaya. Sebanyak 18 undangan dari karyawan perusahaan Jepang, dosen Universitas Airlangga, beserta keluarga karyawan hadir pada acara buka puasa kali ini. Pada awal sambutannya Bapak Yoshiharu Kato, Konsul Jenderal Jepang menyampaikan bahwa ada beberapa permasalahan seperti para peserta program EPA tidak menjalin *networking* yang cukup ketika kembali ke negaranya dan tidak banyak kesempatan untuk *job matching*, sehingga peserta EPA Jepang kurang memanfaatkan pengalamannya dan lain-lain. Bapak Yoshiharu Kato berharap untuk bekerjasama dengan menjembatani Jepang dan Indonesia. Beliau menyampaikan bahwa melalui acara yang dihadiri oleh perusahaan Jepang dan sekolah Jepang ini, persahabatan antara kedua negara dapat lebih erat. Dalam acara ini, Bapak Heldi Syaputra, karyawan sebuah perusahaan Jepang sebagai perwakilan peserta, menyatakan sangat berterima kasih karena dengan adanya buka puasa ini dapat bertemu kembali dengan para alumni EPA lain yang selama ini sulit untuk ditemukan. Selain itu, Pak Heldi juga berterima kasih atas kesempatan untuk berkenalan dengan pihak perusahaan dan sekolah Jepang karena masih ada banyak alumni EPA yang belum mendapatkan pekerjaan.

Para undangan yang awalnya terlihat gugup, akhirnya dapat menikmati acara berharga tersebut seiring berjalannya waktu dengan saling bertukar cerita mengenai pengalamannya di Jepang dengan pihak-pihak dari perusahaan Jepang dan sekolah Jepang.



Sambutan oleh Bapak Heldi



Foto bersama

### 〈Pengumuman dari Konjen〉

#### Festival Tari Yosakoi Surabaya Ke-14 Kembali Diselenggarakan

Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya bekerjasama dengan Pemerintah Kota Kochi dan Pemerintah kota Surabaya akan menyelenggarakan Festival Tari Yosakoi Surabaya Ke-14 pada 7 Agustus 2016 di Balai Pemuda Surabaya . Perlombaan ini merupakan salah satu bagian dari Cross Culture Festival Kota Surabaya. Dalam acara tersebut, pengunjung juga dapat menyaksikan Tarian Tradisional Remo asal Surabaya. Silahkan datang ke acara ini yang tidak dipungut biaya.

Hari/Tanggal: Minggu, 7 Agustus 2016

Tempat: Gedung Balai Pemuda (Jl. Pemuda no.15 Surabaya)

Waktu:07:00-16:00 WIB